

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perguruan tinggi memiliki otonomi dalam hal penyelenggaraan pendidikan, dengan demikian asas fleksibilitas menjadi ciri setiap perguruan tinggi. Selain itu pula di perguruan tinggi ada tradisi yang sering kita lihat, tradisi tersebut diantaranya adalah kegiatan dies natalis, yudisium sarjana, wisuda sarjana, pengabdian pada masyarakat, menyelesaikan studi akhir yakni skripsi, dan lain sebagainya.¹

Tugas akhir skripsi yang diwujudkan dalam bentuk mata kuliah tertentu sebanyak 6 SKS (Satuan Kredit Semester) merupakan karya tulis mahasiswa yang menekankan pada proses dan pola berpikir ilmiah yang didasarkan pada penelitian karena salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah penelitian.

Oleh karena itu, banyak dosen melaksanakan penelitian, baik yang bersifat mandiri maupun yang bersifat proyek. Begitu juga para mahasiswanya, harus melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan studi akhirnya. Banyak kita lihat penelitian para dosen atau mahasiswa dilaksanakan di laboratorium, kelas, bahkan terjun langsung ke lapangan, ada juga diantaranya yang sibuk di perpustakaan (literatur).

Penelitian itu sendiri berasal dari bahasa Inggris, yakni “*research*”, “*re*” berarti kembali dan “*search*” berarti mencari. Dengan demikian *research* berarti

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2002, h. 124.

mencari kembali.² Sedangkan menurut *Kamus Webster's New International* sebagaimana yang dikutip oleh Amirul Hadi dan Haryono dalam Bukunya yang berjudul "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", dijelaskan bahwa penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu.³

Pada hakikatnya penelitian adalah upaya memecahkan masalah secara sistematis dengan menggunakan metode tertentu, melalui pengumpulan data empiris, mengolah dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan, sebagai jawaban terhadap masalah tersebut.⁴ Namun dalam kenyataannya banyak mahasiswa yang terjebak dalam paradigma teknis, artinya ketika mahasiswa ingin membuat skripsi dengan mencari sebuah permasalahan yang hendak diangkat untuk dijadikan sebuah bahan penelitian, justru malah menjadi sebuah masalah baru bagi para mahasiswa itu sendiri, karena kesulitan dalam menentukan masalah tersebut.

Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang ditulis seorang mahasiswa program sarjana (S1) dari hasil penelitian yang meliputi antara lain masalah (latar belakang masalah), landasan teori, metode, data, dan analisis.⁵

Bagi sebagian mahasiswa mengerjakan skripsi adalah merupakan sebuah tugas dan pekerjaan yang sulit, bahkan saking sulitnya ada diantara sekian banyak mahasiswa yang sampai bertahun-tahun tertunda kelulusannya hanya karena

² Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia), 1998, h. 9

³ Amirul Hadi, *Metodologi*, h. 9.

⁴ Nana Sudjana dan Awal Kusumah, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo), 2008, Cet. 8, h. 25.

⁵ Tim Penyusun Pedoman Akademik IAIN Antasari Banjarmasin, *Pedoman Akademik IAIN Antasari Banjarmasin*, (Banjarmasin: Antasari Press), 2007, h. 215

skripsi yang dikerjakan tidak kunjung selesai-selesai juga dengan berbagai macam dalih, ada yang berasal penelitiannya terlalu sulit, dosen pembimbing yang serba ingin sempurna, referensinya kurang dan sulit ditemukan dan masih banyak alasan lainnya. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap psikis mahasiswa yang bersangkutan, tidak hanya tekanan bathin (jiwa) karena belum juga menuntaskan tugas akhir, namun juga karena sudah terlalu lama menjadi mahasiswa yang tak kunjung lulus, maka sikap malu dan malas pun timbul dalam diri yang bersangkutan.

Namun di satu sisi yang lain, ada sebagian mahasiswa yang menganggap skripsi adalah sesuatu hal yang biasa, tidak ada kesulitan bagi mereka dalam hal pengerjaan skripsi tersebut, bahkan ada yang mampu menyelesaikan kuliah termasuk tugas/studi akhir yakni skripsi selama 4 tahun, bahkan ada yang menuntaskan kuliah selama 3,5 tahun (tiga tahun setengah).

Bagi mereka yang menganggap skripsi bukan sebagai suatu masalah, baik dengan berbagai macam dalih dan alasan, dalam pengerjaannya mengalir saja dari hari ke hari, penelitian yang sulit sesegera mungkin di atasi untuk dicarikan jalan pemecahan masalah, kritik dan saran serta masukan dari dosen pembimbing mereka jadikan penyempurna karya ilmiah mereka, referensi yang kurang dan sulit untuk ditemukan materinya akan mereka ganti dengan referensi yang lain akan tetapi maksud dan isi serta tujuannya sama, sehingga segala sesuatunya serba teratasi dengan baik.

Berkaca dari permasalahan tersebut di atas, maka kita bisa menarik satu kesimpulan bahwasanya pengerjaan tugas/studi akhir yakni skripsi sebenarnya

bukan karena sulitnya skripsi itu dikerjakan, akan tetapi lebih mengarah kepada motivasi seseorang dalam mengerjakannya. Istilah motivasi menunjukkan kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut.⁶

Motivasi itu sendiri berasal dari kata motif yang memiliki makna satu keadaan ketegangan di dalam individu yang membangkitkan, memelihara, dan mengarahkan tingkah laku menuju pada satu tujuan atau sasaran atau satu dorongan (*drive*), perangsang, atau rangsangan.⁷ Motivasi inilah yang membuat seseorang dapat menyelesaikan semuanya tepat pada waktunya atau bahkan sebelum waktunya. Motivasi tersebut bisa berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri seseorang.

Kesulitan dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas/studi akhir yakni skripsi bukan berarti harus kita biarkan tanpa ada solusinya, jika hal tersebut dibiarkan berlarut-larut tanpa adanya motivasi dalam diri seseorang untuk mengerjakannya, maka waktu yang ada akan terbuang dengan percuma, ujung-ujungnya skripsi tersebut memang harus tetap diselesaikan jika si mahasiswa memang menginginkan lulus dari bangku kuliah untuk menyanggah gelar sarjana, jika tidak maka *drop out* (dikeluarkan dari kampus), sehingga sia-sialah perjuangan selama kuliah hanya karena skripsi tidak terselesaikan.

Oleh karena itu, tinggal mahasiswa saja bagaimana menanggapi perihal tersebut, bertindak cepat untuk terus dan terus menyelesaikan tugas/studi akhir

⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo), 2012, h. 173.

⁷ J. P. Chaplin, *Dictionary of Psychology, (Kamus Lengkap Psikologi)*, Terjemahan Kartini Kartono, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2006, h. 310.

yakni skripsi. Kesulitan dalam mengerjakan atau menyelesaikannya bukanlah sebuah penghalang, karena sesudah kesulitan pasti ada kemudahan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah *al-Insyirah* ayat 5-6 yang berbunyi:

Dalam Asbabun Nuzul disebutkan suatu riwayat yang menyatakan, bahwa ketika ayat ke 6 pada surah *al-Insyirah* ini turun Rasulullah SAW bersabda yang diriwayatkan oleh Ibnu Jarir yang bersumber dari al-Hasan, Sabda Nabi: “*Bergembiralah kalian, karena akan datang kemudahan bagi kalian. Satu kesusahan tidak akan mampu mengalahkan dua kemudahan*”.⁸

Memang perlu disadari bahwa dalam kehidupan ini, kita dihadapkan pada banyak pilihan, keadaan, dan perubahan yang cepat, kompleks, dan bervariasi. Keadaan hidup itu menuntut kita untuk bekerja keras dan berpikir cerdas. Siapa bergerak cepat, dinamis, kreatif, dan inovatif, maka ia tidak akan ketinggalan kereta. Tetapi siapa yang berleha-leha bersantai ria dengan apapun alasannya tanpa tujuan yang jelas, maka dirinya sendiri sudah bisa menggambarkan bagaimana masa depannya kelak.

Maka oleh karena itu, berpikir dan bertindak untuk selalu mengubah nasib menjadi lebih baik adalah prinsip yang harus dipegang.⁹ Karena Allah SWT tidak

⁸ Qamaruddin Shaleh, dkk, *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Quran*, (Bandung: CV. Diponegoro), 2009, h. 656.

⁹ Luqman Haqani, *Mengubah Nasib (Resep Jitu Untuk Menang dalam Hidup)*, (Bandung: Pustaka Ulumuddin), 2005, h. 11.

akan mengubah skripsi kita menjadi mudah kecuali kita sendiri yang mengubahnya, dengan kata lain kita harus menyelesaikannya jika kita ingin selesai kuliah. Allah SWT berfirman dalam surah *Ar-Ra'd* ayat 11 yang berbunyi:

...

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, bahwasanya di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora untuk tahun ini jumlah mahasiswa yang mengerjakan skripsi ada sebanyak 50 orang dari berbagai jurusan dan angkatan padahal seperti kita ketahui bahwa rata-rata mahasiswa untuk menyelesaikan kuliah termasuk didalamnya tugas/studi akhir yakni skripsi adalah 5 tahun untuk program sarjana (S1), hal ini tentu saja menarik minat peneliti untuk meneliti motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi tersebut.

Kemudian berkaitan dengan pembahasan tersebut di atas, yakni untuk mengetahui secara jelas bagaimana motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin, maka penulis mengadakan sebuah penelitian lebih lanjut dengan mengangkat sebuah judul:

MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI DI FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA IAIN ANTASARI BANJARMASIN.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan dasar sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang keliru terhadap judul di atas, maka penulis perlu membuat Definisi Operasional dan lingkup pembahasan untuk memberikan penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul penelitian.

Hal ini bertujuan agar mudah dipahami terutama mengenai permasalahan yang menjadi sasaran dalam judul tersebut.

1. Motivasi

Motivasi berasal dari “Motif” yang memiliki makna seluruh aktivitas mental yang dirasakan/dialami dan memberikan kondisi hingga terjadinya perilaku. Selain itu ada pula yang menganggap bahwa motif adalah rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga bagi munculnya suatu tingkah laku tertentu.¹⁰

Menurut J. P. Chaplin dalam bukunya yang berjudul *Kamus Lengkap Psikologi* yang diterjemahkan oleh Kartini Kartono, bahwasanya Motivasi (Motivation) adalah satu variabel penyalang (yang ikut campur tangan) yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah, menuju satu sasaran.¹¹

Sedangkan menurut McDonald sebagaimana yang telah dikutip oleh Oemar Hamalik “*Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*”, “*Motivasi adalah suatu*

¹⁰ Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial (Dasar-Dasar Pemikiran)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 1994, h. 154.

¹¹ J. P. Chaplin, *Dictionary of Psychology, (Kamus Lengkap Psikologi)*, Terjemahan Kartini Kartono, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2006, h. 310.

perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan”.¹²

Jadi motivasi dalam penelitian ini diartikan sebagai sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau dapat pula diartikan sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹³

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.¹⁴ Dengan kata lain orang yang menuntut ilmu di sebuah perguruan tinggi, jadi yang dimaksud mahasiswa dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa yang masih aktif belajar di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan yang sedang mengerjakan skripsi baik laki-laki maupun perempuan, dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dari semua jurusan serta dari berbagai daerah dan propinsi.

3. Skripsi

Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang ditulis seorang mahasiswa program sarjana (S-1) dari hasil penelitian yang meliputi antara lain: masalah,

¹² Oemar Hamalik, *Psikologi*, h. 173.

¹³ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 1990, cet. 3, h. 593.

¹⁴ Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surabaya: Terbit Terang, 1999), hal 233

landasan teori, metode, data, dan analisis.¹⁵ Skripsi juga dapat didefinisikan sebagai sebuah karya tulis ilmiah yang disusun dalam rangka penyelesaian studi pada program sarjana, yang diajukan untuk diuji dan dinilai oleh tim penguji, setelah selesai proses penelitian dan pembimbingan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tertentu.¹⁶

Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan yang timbul pada diri mahasiswa sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan menyelesaikan tugas akhir kuliahnya atau penyelesaian studi pada program sarjana, yang nanti diajukan untuk diuji pada sidang munaqasyah dan dinilai oleh tim penguji, setelah melalui proses penelitian dan pembimbingan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang yang telah diambilnya.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan lebih berguna sebagai berikut:

1. Bahan informasi dan masukan dalam penelitian tentang motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sehingga perbedaan motivasi antara mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dapat diketahui.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi dalam menentukan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN

¹⁵ Tim Penyusun Pedoman Akademik IAIN Antasari Banjarmasin, *Pedoman Akademik*, h. 215

¹⁶ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari), 2013, H. 9

Antasari Banjarmasin sehingga faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat ditingkatkan.

3. Sebagai bahan kepustakaan dalam rangka ikut serta memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, baik pengetahuan umum atau khususnya dalam bidang ilmu Psikologi Islam.
4. Sebagai bahan masukan pendahuluan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin menggali masalah motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin secara lebih mendalam.

F. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan penulis, memang telah ada beberapa pengkaji yang telah berusaha melakukan kajian terhadap karya yang berkenaan dengan motivasi, namun masih belum ada yang mengangkatnya kedalam bentuk karya ilmiah berupa Skripsi yang mengkaji tentang motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin.

Dari penelusuran yang telah penulis lakukan tentang kajian yang berkenaan dengan motivasi ada beberapa peneliti yang melakukan penelitian dengan variabel yang sama, yakni penelitian yang berjudul “Motivasi Orang Tua Memasukkan Anak ke Perguruan Tinggi di Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin (*Studi Komparatif Orang Tua yang PNS dan yang Non PNS*)” oleh Mukhlis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, hasilnya adalah tak terdapat perbedaan yang

signifikan antara motivasi dari orang tua yang PNS dan yang Non PNS dalam memasukkan anaknya ke Perguruan Tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran para orang tua (khususnya orang tua yang Non PNS) di Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin cukup tinggi dalam hal pendidikan anak.

Selain itu pula ada peneliti yang melakukan penelitian dengan variabel yang sama pula yakni “Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Negeri 3 Ranatau Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin (*Studi Komparatif Siswa yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP)*)”, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Taufikur Rahman Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika dengan sedikit perbandingan yakni 65% untuk motivasi para siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), sedangkan untuk para siswa yang berasal Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah sebanyak 35%.

Dari beberapa kajian penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa orang peneliti, belum ada yang secara khusus membahas tentang motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pemahaman dalam pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulis sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional dan lingkup pembahasan, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Teoritis, berisi tentang pengertian motivasi, teori-teori motivasi, macam-macam motivasi dan prinsip motivasi, bentuk motivasi dan jenis motivasi, motivasi dalam perspektif Islam, dan, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

BAB III Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup, meliputi simpulan dan saran-saran.